

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU DAYAK KANAYATN DI DESA
NANGKA KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

SKRIPSI

**MARSELINA
G1011201037**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnoteknologi Berburu Dayak Kanayatn Di Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak adalah Karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak 31, januari 2025

Marselina
G1011201037

ABSTRAK

MARSELINA, Etnoteknologi Berburu Dayak Kanayatn di Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Dibimbing oleh HARI PRAYOGO dan TOGAR FERNANDO MANURUNG.

Perburuan tradisional adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tradisional untuk mendapatkan satwa buruan berdasarkan kearifan lokal dengan menggunakan anjing pemburu tali penjerat (perangkap), tombak sumpit. Masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak melakukan perburuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mendata peralatan berburu dan mengkaji teknik yang digunakan oleh masyarakat di Desa Nangka serta mengumpulkan data mengenai jenis satwa yang menjadi sasaran buruan oleh masyarakat Desa Nangka. Penelitian ini menggunakan metode survey pengambilan data dengan wawancara terhadap 15 responden dengan panduan quisioner dan teknik purposive sampling. Masyarakat Desa Nangka aktif melakukan perburuan satwa untuk kepentingan konsumsi. Bagian hewan yang dikonsumsi seperti bagian daging, kulit, lemak, bagian dalam perut dan bagian tulang yang masih ada dagingnya. Kegiatan berburu masyarakat Dayak Kanayatn dilakukan dengan cara berkelompok dan perorangan. Jenis satwa buruan yang menjadi sasaran buruan masyarakat Dayak Kanayatn yaitu babi hutan, pelanduk, kijang, musang pohon, biawak, ular sawah, kodok sawah, kura-kura, labi-labi, tupai, burung kalong, burung kareo padi, burung punai, ikan sungai(ikan toman, ikan baung, ikan gabus.)

Kata Kunci: Berburu, Dayak Kanayatn, Etnoteknologi

Abstract

MARSELINA, *Ethnotechnology of Dayak Kanayatn Hunting in Nangka Village, Menjalin District, Landak Regency. Supervised by HARI PRAYOGO and TOGAR FERNANDO MANURUNG.*

Traditional hunting is an activity carried out by traditional communities to obtain game animals based on local wisdom using hunting dogs, ropes (traps), and spears. The Dayak Kanayatn community in Nangka Village, Menjalin District, Landak Regency hunts to meet their daily needs. The purpose of this study was to record hunting equipment and examine the techniques used by the community in Nangka Village and to collect data on the types of animals that are the target of hunting by the Nangka Village community. This study used a survey method of data collection by interviewing 15 respondents with a questionnaire guide and purposive sampling technique. The Nangka Village community actively hunts animals for consumption. The parts of the animal consumed include meat, skin, fat, inside the stomach and bones that still have meat. The hunting activities of the Dayak Kanayatn community are carried out in groups and individually. The types of game animals that are the target of the Dayak Kanayatn people are wild boar, mouse deer, deer, tree civet, monitor lizard, paddy snake, paddy frog, turtle, labi-labi, squirrel, flying fox, rice carp, punai bird, river fish (toman fish, baung fish, snakehead fish.)

Keywords: Hunting, Dayak Kanayatn, Ethnotechnology

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU DAYAK KANAYATN DI DESA NANGKA
KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

**MARSELINA
G1011201037**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sajana dalam bidang Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU DAYAK KANAYATN DI DESA NANGKA
KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
MARSELINA

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal 31 Januari 2025

Disetujui oleh :

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



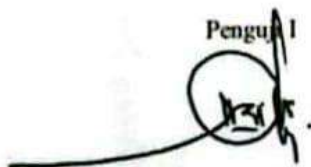
Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si
NIP. 196804231999031001

Pembimbing II



Ir. Togar Fernando Manurung, MP
NIP. 196703151992021001

Penguji I



Ir. Erianto, M.P, IPU
NIP. 196412091994021001

Penguji II



Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU
NIP. 19730311199031001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura



Dr. H. Farah Hiba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Etnoteknologi Berburu Dayak Kanayant Di Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Srata-1 di Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si dan

Ir. Togar Fernando Manurung, MP selaku dosen pembimbing, serta Bapak Ir. Erianto, M.P., IPU dan Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si., M.Si., IPU selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungannya selama ini. Skripsi ini bermanfaat.

Pontianak 31, Januari 2025

MARSELINA

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan dan Manfaat.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengertian Etnoteknologi	5
Pengertian Satwa Liar.....	5
Teknik Pemburuan dan Pemanfaatan Hasil Buruan	6
Peralatan Berburu	6
Pemanfaatan Satwa Liar	12
Kerangka Pikir.....	13
METODE PENELITIAN.....	15
Alat dan Subjek Penelitian	15
Jenis dan Sumber Data	15
Teknik Pengumpulan Data	16
Analisis Data	17
KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	19
Letak dan Lokasi wilayah Desa Nangka.....	19
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	20
Aksesibilitas.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
Karakteristik Masyarakat Pemburu Dayak Kanayatn.....	23
Alat Berburu Masyarakat Dayak Kanayatn.....	25
Teknik Berburu Masyarakat Dayak Kanayatn.....	35

Jenis Satwa Yang Menjadi Sasaran Buruan.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan.....	40
Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
RIWAYAT HIDUP.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tally Sheet Alat Berburu.....	16
Tabel 2. Tally Sheet Teknik Berburu.....	16
Tabel 3. Tally Sheet Hewan Buruan.....	17
Tabel 4. Batas Wilayah.....	19
Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Nangka.....	20
Tabel 6. Sarana Pendidikan.....	21
Tabel 7. Mata Pencarian.....	22
Tabel 8. Karakteristik Responden.....	23
Tabel 9. Alat Berburu Masyarakat Dayak Kanayant.....	25
Tabel 10. Teknik Berburu.....	35
Tabel 11. Jenis Satwa Buruan.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tombak.....	7
Gambar 2. Mandau.....	7
Gambar 3. Sumpit.....	8
Gambar 4. Bubu.....	9
Gambar 5. Jerat.....	10
Gambar 6. Anjing Pemburu.....	11
Gambar 7. Diagram Alir Penelitian.....	14
Gambar 8. Peta Lokasi Penelitian.....	15

Gambar 9. Kantor Desa Nangka.....	19
Gambar 10. Bubu.....	26
Gambar 11. Pancing.....	27
Gambar 12. Pantes.....	28
Gambar 13. Jerat.....	29
Gambar 14. Tombak.....	30
Gambar 15. Perangkap Pulut Burung.....	31
Gambar 16. Sumpit.....	32
Gambar 17. Perangkap tupai.....	34
Gambar 18. Pangabangk.....	35
Gambar 20. Proses pengasapan babi.....	39
Gambar 21. Pemanggang ikan.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	43
Lampiran 2. Data Identitas Responden.....	45
Lampiran 3. Dokumentasi Lapangan.....	46
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara.....	47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat keragaman hayati yang tinggi, berbagai macam flora dan fauna endemik yang khas dapat kita temui di hutan Kalimantan Barat. Kekayaan alam ini banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat pedalaman salah satunya pemanfaatan flora dan fauna. Banyaknya jenis satwa liar di Kalimantan Barat menyebabkan sering terjadi perburuan satwa liar yang dilakukan oleh masyarakat lokal atau masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Kekayaan alam ini banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat yang bermukim di sekitar hutan yakni dengan pemanfaatan hasil yang terdapat di hutan tersebut. Keanekaragaman dipengaruhi oleh wilayah yang luas, keadaan geografik, letak biogeografis dan ekosistem Pattiselanno *et al.* (2019). Kekayaan alam yang dimiliki digunakan oleh masyarakat sebagai pemanfaatan fauna atau satwa yang terdapat di hutan. Masyarakat di sekitar hutan menjadikan hutan sebagai tempat untuk bertahan hidup.

Etnoteknologi (etnotek) dapat diartikan sebagai keseluruhan peralatan yang dimiliki suatu masyarakat atau kelompok sosial tertentu atau menyelesaikan masalah dalam berhadapan dengan situasi dan lingkungan tertentu Rhizkia (2013). Undang- Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya menjelaskan bahwa satwa liar adalah semua binatang yang hidup di darat dan di air atau udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia, satwa liar juga dapat diartikan binatang yang hidup liar di alam bebas tanpa campur tangan manusia. Dalam ekosistem alam, satwa liar memiliki peranan yang sangat banyak dan penting, salah satunya yaitu untuk melestarikan hutan. Masyarakat dalam mendapatkan satwa liar masih menggunakan teknik-teknik dan alat tradisional yang sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat, hal ini berkaitan dengan konsep Etnoteknologi. Firdaus *et al.* (2019). Bahwa untuk teknik berburu masyarakat dayak kubin masih menggunakan cara tradisional seperti bahan- bahan yang digunakan masih berasal dari tumbuhan hutan seperti dedaunan dan kulit kayu yang dibuat ramuan, melakukan ritual sebelum berburu.

Masyarakat Dayak Kanayatn sejak zaman nenek moyang hingga saat ini masih memanfaatkan satwa atau hewan untuk keperluan sehari-hari. Manfaat satwa liar

sebagai sumber pangan digunakan untuk sumber protein hewani yang memiliki nilai gizi yang tinggi, selain untuk dikonsumsi biasanya juga digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit. Berburu ikan di sungai juga masih dilakukan masyarakat Desa Nangka. Pemanfaatan satwa liar sebagai bahan pangan makanan terutama pada daging. Pemanfaatan secara langsung misalnya dengan cara pengambilan telur, sedangkan pemanfaatan secara tidak langsung yaitu dengan pengambilan daging, dan ada juga untuk keperluan ritual adat, pengobatan, dan komersial Firdaus *et al.* (2019)

Berburu adalah tradisi bagi masyarakat terutama suku dayak Kanayatn di Kalimantan Barat untuk bertahan hidup. Tradisi berburu masih sering dilakukan oleh masyarakat kluet tengah, terutama pada saat peringatan hari-hari besar yang akan dilakukan masyarakat. Tradisi berburu juga mempunyai pantangan-pantangan yang harus dipatuhi oleh anggota berburu agar terhindar dari musibah atau kesialan. Rahman Wahyudi (2020). Ada juga yang bercocok tanam dengan metode ladang berpindah, namun berburu menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan protein yang kini tetap lestari. Saat ini, tradisi berburu masih dilaksanakan oleh masyarakat yang bermukim di Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yang masih rutin melakukan aktivitas berburu di hutan. Berburu merupakan salah satu kegiatan penting dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup serta merupakan suatu bentuk dari penyesuaian diri manusia terhadap sumberdaya alam bagi masyarakat di sekitar hutan yang menggantungkan hidupnya terhadap hutan Sindonews (2021).

Perburuan tradisional adalah perburuan yang dilakukan masyarakat Desa Nangka dengan menggunakan alat-alat tradisional yang dipadukan dengan teknik berburu sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat, seperti menggunakan anjing pemburu, tali penjerat (perangkap), tombak, panah, dan tuba akar untuk berburu ikan di sungai dan bubu untuk menangkap ikan di sungai masih dilakukan masyarakat. Diartikan sebagai keseluruhan peralatan yang dimiliki suatu masyarakat ini bisa diartikan sebagai keseluruhan peralatan yang dimiliki suatu masyarakat atau kelompok sosial tertentu berserta cara-cara pemakaiannya, yang digunakan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah dalam berhadapan dengan situasi dan lingkungan tertentu Sudarmin (2014).

Masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak melakukan kegiatan berburu dengan cara berkelompok atau perorangan. Kearifan lokal yang

sangat kuat masyarakat sekitar hutan menjadikan hutan sebagai tumpuan hidup karena di dalam hutan terdapat satwa yang membentuk interaksi dan saling terkait secara tradisional dan masih melakukan kegiatan berburu di hutan serta mencari ikan di sungai. Alat yang digunakan dalam kegiatan berburu yaitu jerat, bubu, pancing, pukot, tuba akar.

Rumusan Masalah

Masyarakat Dayak Kanayatn sejak zaman nenek moyang hingga saat ini masih menggunakan peralatan tradisional yang dipadukan dengan teknik berburu sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat, seperti menggunakan anjing pemburu, tali penjerat (perangkap), tombak, panah, dan tuba akar untuk berburu ikan di sungai dan bubu untuk menangkap ikan di sungai masih dilakukan masyarakat dalam berburu satwa liar keseluruhan peralatan yang dimiliki suatu masyarakat atau kelompok tertentu berserta cara-cara pemakaiannya. Penggunaan alat tradisional masih dipertahankan hingga saat ini, sehingga menarik untuk diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Apa saja peralatan yang digunakan dalam perburuan oleh masyarakat desa Nangka kecamatan menjalin kabupaten landak. 2. Apa saja teknik yang digunakan dalam perburuan oleh masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. 3. Apa saja jenis satwa yang menjadi sasaran buruan oleh masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu : 1. Mendata peralatan yang digunakan dalam perburuan oleh masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. 2. Mengkaji teknik yang digunakan dalam perburuan oleh masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. 3. Mengumpulkan data mengenai jenis satwa yang menjadi sasaran buruan oleh masyarakat Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Manfaat Penelitian ini adalah Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi sumber informasi yang jelas mengenai teknik berburu masyarakat di desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan baru serta bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan

budaya serta kesadaran untuk tetap menjaga budaya berburu sehingga tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.